

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil pengolahan data dan analisis data, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Adapun langkah-langkah dalam pembelajaran menulis cerita fantasi dengan menggunakan media Audio Visual di SDN 3 Lembang, yaitu: a) pemahaman terhadap konsep menulis karangan cerita fantasi dengan menggunakan media audio visual, b) melakukan diskusi dengan observer dan dosen pembimbing, c) menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, d) menyusun lembar observasi untuk guru dan siswa, e) menyusun lembar keefektivan guru yang dinilai oleh observer selama kegiatan berlangsung, mempersiapkan media audio visual berupa film dan proyektor, f) penerapan konsep menulis karangan cerita fantasi dengan menggunakan media audio visual yang sesuai dengan langkah-langkah penelitian.
2. Hasil analisis dari pembelajaran menulis karangan cerita fantasi dengan menggunakan media audio visual, terjadi peningkatan mulai dari pembelajaran pada siklus I sampai dengan siklus III. Dapat dilihat dari skor siswa. Pada siklus I Nilai rata-rata pada siklus I yaitu 44,56. Sedangkan pada siklus II nilai rata-

ratanya 60,41. Dan pada siklus III nilai rata-ratanya 67,89. Hal ini menunjukkan hasil karangan siswa melebihi dari KKM yaitu sekitar 7%.

3. Hambatan-hambatan guru yang dihadapi dalam pelaksanaan mulai dari siklus I sampai dengan siklus III, adalah: a. perencanaan pembelajaran, b. pemilihan film, c. peminjaman dan penggunaan proyektor, d. pengkondisian siswa pada saat pembelajaran berlangsung, e. kurangnya lembar kerja siswa. Tetapi hal ini dapat diatasi dengan bantuan dari teman-teman dan observer sehingga pembelajaran dapat terlaksana dengan lancar.

## **B. Rekomendasi**

Adapun rekomendasi mengenai menulis cerita fantasi dengan menggunakan media audio visual, yaitu:

1. Bagi guru dapat menggunakan dan memberikan memberikan variasi-variasi dalam pembelajaran menulis karangan cerita fantasi, bisa dengan menggunakan media audio visual atau variasi yang lain untuk menambah minat siswa dalam belajar,
2. Bagi sekolah dapat menjadi sebuah inovasi untuk pembelajaran kedepannya sehingga dalam penyampaian materi kepada siswa tidak monoton, dalam mewujudkan mencerdaskan anak bangsa salah satunya dengan memberikan pembelajaran yang berinovasi lagi,

3. Saran dari peneliti kepada peneliti selanjutnya, untuk melakukan penelitian mengenai pembelajaran menulis karangan, karena berdasarkan pada pengalaman peneliti, menulis karangan masih kurang diminati para siswa.

